

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia menimbulkan permasalahan yang cukup rumit yang telah membuat perekonomian Indonesia menjadi lesu dan menyebabkan beberapa perusahaan mengalami krisis keuangan khususnya di sektor perbankan. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan memiliki suatu peran yang vital, hal ini tidak lepas dari fungsi bank sendiri, yaitu sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan lebih efektif dan efisien. Jadi dengan demikian bank bisa menjadi andalan dalam pembangunan di bidang ekonomi. Jika sistem dan kelembagaan industri perbankan baik, perbankan akan sangat bermanfaat bagi pembangunan Indonesia. Dengan demikian proses penyaluran pembiayaan perbankan harus dilakukan secara aktif, berhati hati, dan didasarkan pada pengetahuan atau informasi yang tepat mengenai sektor / industri usaha tertentu yang produktif.

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan

pengelola dana masyarakat. Perbaikan kondisi kinerja keuangan perbankan nasional membawa kepada suatu alam persaingan yang ketat diantara bank-bank umum dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan di masa yang akan datang.

Untuk menentukan tingkat kinerja keuangan Bank, diperlukan suatu metode analisa rasio yang bertujuan untuk menganalisa posisi/keadaan keuangan suatu Bank. Rasio-rasio yang diperlukan antara lain: 1). Rasio aktivitas disebut juga rasio perputaran yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif Bank memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis. Investasi yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. 2). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. 3. Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa jauh Bank menggunakan hutang atau dibiayai dengan hutang. Bila rasio hutang meningkat dan keuntungan yang didapat dari hutang tersebut meningkat, maka akan mendapat respon yang positif dari investor. dan 4).

Rasio penilaian adalah merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam menciptakan nilai pada masyarakat atau investor (pemegang saham). Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*). Menurut Widayani (2005) ROE bagi bank sangat penting karena hal tersebut untuk mengukur kinerja dari modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Sementara

resiko bank adalah ketidakpastian akan tingkat keuntungan yang didapat, dengan karakteristik bank yang berbeda dengan perusahaan non bank dimana bank lebih suka untuk mendapatkan dana operasionalnya dari pihak ketiga (tabungan dan deposito). Namun hal tersebut mengandung resiko bila nasabah mengambil dananya secara bersamaan (*rush*) bila bank tidak mempunyai modal sendiri yang memadai. Dengan kata lain ROE merupakan ukuran *financial leverage*, yang sekaligus menggambarkan ukuran laba dan risiko yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham / *private performance* (Kuncoro M. & Suhardjono, 2002). Hal inilah yang menyebabkan ROE sangat penting bagi bank khususnya bagi bank terbesar di Indonesia yaitu Bank Mandiri.

PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. ([IDX: BMRI](#)) adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman, dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, [Bank Bumi Daya](#) (BBD), [Bank Dagang Negara](#) (BDN), [Bank Ekspor Impor Indonesia](#) (Bank Exim), dan [Bank Pembangunan Indonesia](#) (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri.

Return On Equity (ROE) merupakan salah alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dalam perhitungannya, secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir. Walau cara menghitungnya sangat mudah akan tetapi dengan memahami

secara mendalam ROE bisa memberikan gambaran tiga hal pokok (Fitrianto, 2008):

- Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitability)
- Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (assets management)
- Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (financial leverage)

Kinerja Perbankan yang diukur melalui rasio profitabilitas, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dari bank tersebut tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternalnya. Menurut Dwijyanthi dan Naomi (2009:89) Para peneliti sepakat bahwa faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank seperti ukuran, modal, manajemen risiko dan manajemen biaya, sedangkan faktor eksternal yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga, nilai kurs dan siklus *output*, serta variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar.

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Inflasi memberikan dampak negatif bagi berbagai pihak. Di bidang moneter, laju inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat. Hal ini disebabkan, karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta demikian akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun (Pohan, 2008).

Suku bunga juga mempengaruhi ROE perusahaan. Apabila BI menawarkan suku bunga SBI yang tinggi maka masyarakat akan menanamkan uangnya ke perusahaan. Jika suku bunga SBI rendah, maka minat masyarakat

untuk menanamkan uangnya pun berkurang. Hal ini menyebabkan modal dari perbankan dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan suku bunga.

Kurs tukar (valuta asing) merupakan harga dimana mata uang suatu negara dapat dikonversikan menjadi mata uang negara lain (Downes dan Goodman, 1994 dalam Dwijayanthi dan Naomi (2009)). Harga dari satu mata uang dalam bentuk mata uang luar negeri disebut nilai tukar. Nilai tukar satu mata uang mempengaruhi ROE perusahaan apabila nilai tukar mata uang tersebut terapresiasi atau terdepresiasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novianto Satrio Utomo (2009) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA, suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE namun berpengaruh terhadap NIM.

Penelitian Neni Supriyanti (2009) disimpulkan bahwa Inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, ROE dan NIM .

Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiharto (2007) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa tingkat inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar dollar tidak berpengaruh terhadap ROA,ROE, dan LDR.

Anak Agung Putri Suardani (2009) memiliki pendapat yang berbeda. Menurutnya, Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, suku bunga SBI berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, kurs valuta asing berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap ROE, harga emas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan gambaran dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh faktor makroekonomi dengan ROE, dengan judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Kurs Valuta Asing Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Mandiri Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

- a. Bagaimanakah menilai kinerja keuangan bank ?
- b. Apakah *Return On Equity* (ROE) dapat menilai kinerja Bank ?
- c. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi ROE ?
- d. Bagaimanakah pengaruh tingkat inflasi terhadap ROE perusahaan perbankan ?
- e. Apakah suku bunga SBI mempengaruhi ROE perusahaan perbankan ?
- f. Apakah kurs valuta asing juga dapat mempengaruhi ROE perbankan ?
- g. Apakah tingkat inflasi, suku bunga SBI dan Kurs valuta asing secara bersama-sama mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) ?

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh tingkat inflasi, suku bunga SBI, dan kurs valuta asing terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank

Mandiri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 dengan laporan keuangan secara bulanan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Mandiri Tbk ?
- b. Apakah suku bunga SBI berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Mandiri Tbk ?
- c. Apakah kurs valuta asing berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Mandiri Tbk ?
- d. Apakah tingkat inflasi, suku bunga SBI dan Kurs valuta asing secara bersama sama mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Mandiri Tbk ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat inflasi, suku bunga SBI dan kurs valuta asing berpengaruh terhadap perubahan *Return On Equity* (ROE) PT Bank Mandiri Tbk.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan peneliti di dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).
- b. Bagi perusahaan, sebagai masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam mempertahankan likuiditas perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menjadi bahan referensi dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).